

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Konflik di Darfur yang pecah sejak penyerangan pangkalan militer Pemerintah Sudan di El-Fasher oleh kelompok pemberontak pada tahun 2003 menyebabkan terjadinya rangkaian kejahatan kemanusiaan yang makin membuat konflik Darfur mencekam, konflik Darfur tidak kunjung membaik hingga akhirnya PBB di tahun 2007 mengeluarkan resolusi yang berujung pada penurunan peacekeeping operations yaitu UNAMID di Darfur yang mana PKO ini berujung pada kegagalan, hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah mengenai penyebab kegagalan peacekeeping operations PBB di Darfur pada jangkauan tahun 2008-2017.

Kegagalan-kegagalan UNAMID dibuktikan lewat gagalnya UNAMID memenuhi tolak ukur mandat mereka. Adapun penyebab kegagalan UNAMID dalam penelitian ini dijawab menggunakan teori Realisme bahwa segala perilaku atau keputusan yang dibuat negara berhubungan dengan kepentingan negara tersebut, adanya PKO dan negara-negara yang terlibat dibaliknya sudah pasti memiliki tujuan atau kepentingan yang hendak dicapai melalui PKO tersebut, UNAMID terbentuk bukan karena *collective security* ataupun karena keprihatinan akan keadaan kemanusiaan di Darfur, UNAMID terbentuk karena kepentingan-kepentingan politik bagi PBB dan negara anggotanya, seperti *prestige* dan ajang menjaga *image* karena kasus Darfur mulai disorot oleh internasional yang membuat PBB juga menjadi

sorotan dan mendapat tekanan moral untuk melakukan misi di Darfur, hal ini berkaitan dengan pernyataan Laura Neack yang menyatakan bahwa negara-negara yang berpartisipasi dalam *peacekeeping operations* memiliki kepentingan untuk mempertahankan status quo dan memperoleh *prestige* dari kontribusi mereka menjaga perdamaian negara.

Kepentingan negara-negara anggota DK PBB di Darfur juga menjadi penyebab utama gagalnya misi ini, misi UNAMID gagal karena kurangnya *political will* PBB dalam menerapkan kebijakan dan sanksi yang tegas di Darfur hal ini berkaitan dengan Rusia dan Cina yang memiliki kepentingannya masing-masing sehingga kerap menjegal adanya kebijakan yang tegas untuk mengusut Pemerintah Sudan agar berhenti menekan Darfur, sedangkan negara DK PBB lainnya seperti US, UK, dan Perancis, memilih untuk mengabaikan kasus Darfur dan membiarkan Cina dan Rusia menjegal kedamaian di Darfur, ketiga negara ini tidak peduli dengan Darfur karena mereka tidak memiliki kepentingan yang kuat dari membela Darfur, walaupun kemanusiaan di Darfur adalah hal yang patut dibela.

4.2 Saran

Kekurangan dari penelitian ini adalah kurangnya data statistik mengenai jumlah korban yang tewas maupun jumlah pengungsi secara detail per tahunnya dan juga jumlah IDP, hal ini dikarenakan sulitnya mendapat angka yang pasti, Pemerintah Sudan sangat membatasi media dan juga sangat mengontrol organisasi internasional yang berada di Darfur sehingga publikasi lengkap mengenai kasus Darfur masih terbatas, kurangnya data dan literatur

yang membahas UNAMID di Darfur juga menjadi halangan bagi penulis untuk menganalisa kegagalan UNAMID lebih dalam. Saran bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas mengenai *Peacekeeping Operations* di Darfur untuk membahas mengenai *exit strategy* UNAMID, dalam penelitian ini penulis tidak menjelaskan lebih dalam mengenai *exit strategy* PBB untuk Darfur, seperti yang diketahui *exit strategy* sedang direncanakan oleh PBB dalam UNAMID walaupun konflik di Darfur belum terselesaikan.

Saran bagi PBB dalam pelaksanaan UNAMID adalah untuk memberikan mandat yang lebih kuat, saran lainnya bagi UNAMID adalah untuk lebih fokus lagi pada resolusi konflik, sampai di tahun 2017 tidak ada perjanjian perdamaian di Darfur yang efektif, UNAMID harus mendukung adanya perjanjian perdamaian yang melibatkan semua pihak yang ada di Darfur dan juga implementasi dari perjanjian tersebut harus mencakup kepentingan semua pihak. PBB juga harus memfokuskan penyelesaian di Darfur dengan menekan Pemerintah untuk segera mengatasi akar konflik yaitu marginalisasi Arab dan non Arab di Darfur.

Selain hal-hal di atas yang terpenting adalah PBB harus meningkatkan diplomasi dan *lobbying* dengan Pemerintah Sudan, hal ini terkait dengan UNAMID yang sangat ditekan dan dibatasi gerakannya oleh Pemerintah, PBB juga harus menegur dan menekan Cina dan Rusia untuk berhenti menjegal proses perdamaian di Darfur dan mengingatkan Cina dan Rusia akan tugasnya di DK PBB untuk menjaga keamanan dan kedamaian internasional, yang mana Rusia dan Cina harus berhenti mendukung Pemerintah Sudan sebagai pelaku kejahatan kemanusiaan yang mengganggu kedamaian Darfur